

## BAB 4

### LABORATORIUM PENGUJIAN KONTRUKSI UNIT PELAYANAN, PENGUKURAN DAN PENGUJIAN (UPPP) DPU PROVINSI DKI JAKARTA

#### 4.1. Pendahuluan

Laboratorium Pengujian Kontruksi UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta didirikan untuk mendukung program pemerintah dalam memenuhi jaminan mutu bahan bangunan (konstruksi). Dalam rangka mengendalikan kualitas pekerjaan yang dihasilkan harus didukung melalui sistem pengujian berupa *quality control* dan *collecting data* sehingga kualitas pekerjaan dapat dikendalikan sesuai dengan spesifikasi teknis yang diharapkan. Keberadaan UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta dalam pelaksanaan *quality control* dan *collecting data* menjadi tolak ukur bagi perkembangan kualitas kegiatan konstruksi di lingkungan DPU Provinsi DKI Jakarta.

Dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 1999 mengenai jasa konstruksi, UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta mengimplementasikan ISO 17025:2000 kemudian disesuaikan menjadi ISO 17025:2005, persiapan dilakukan selama 3 (tiga) tahun sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2003. Sejak awal mengimplementasikan hingga saat ini masih banyak faktor yang harus dipenuhi agar proses pelayanan teknis dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, antara lain:

- Prasarana memadai seperti gedung, kendaraan dan lain-lain
- Alat-alat laboratorium yang telah terkalibrasi
- Jumlah personil yang memadai
- Kemampuan sumber daya yang professional
- Metode pelaksanaan pengujian laboratorium berdasarkan SNI

Hal ini dilakukan dalam proses peningkatan UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta yang proposional dan professional.

#### 4.2. Visi dan Misi

Visi UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta yaitu:

- Penyelenggaraan pengujian dilakukan dengan cepat, tepat dan memiliki hasil yang akurat
- Peningkatan kemampuan uji mutu yang lebih professional, mandiri, dan akuntabel dalam melaksanakan pembangunan
- Menciptakan iklim yang kondusif bagi dunia usaha untuk berperan aktif dalam pembangunan

Misi UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta yaitu terwujudnya hasil mutu yang akurat dalam rangka menunjang pembangunan di bidang konstruksi yang terus berkelanjutan.

#### 4.3. Tugas Pokok UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta

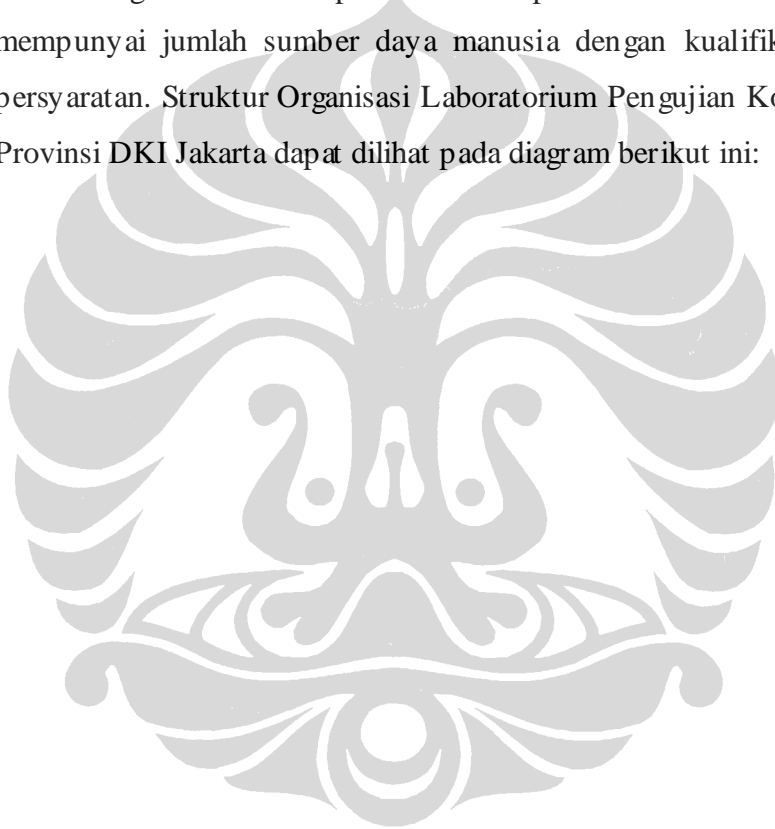
Laboratorium Pengujian Kontruksi Unit Pelayanan, Pengukuran Dan Pengujian (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta dipimpin oleh seorang kepala unit yang bertanggung jawab atas segala aktifitas dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya serta melaporkan kegiatan-kegiatan tersebut kepada Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta.

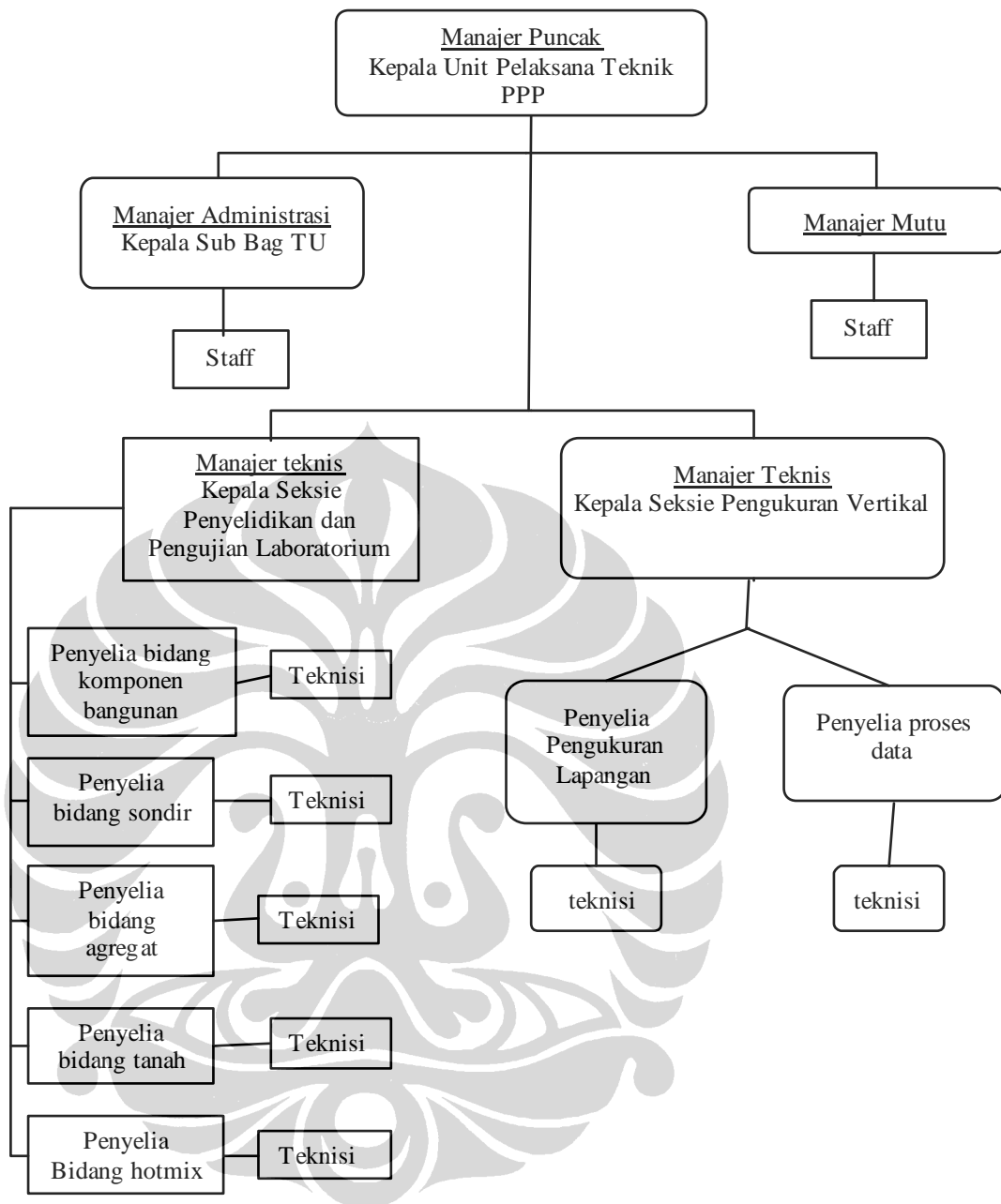
Tugas pokok Unit Pelayanan, Pengukuran Dan Pengujian (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta meliputi:

- Penyusunan program dan rencana kegiatan operasional
- Pelaksanaan pelayanan teknis bidang penyelidikan lapangan, pengukuran vertical, dan pengujian laboratorium
- Pelaksanaan pembuatan nota perhitungan retribusi
- Perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan alat laboratorium pengukuran
- Pelaksanaan penelitian laboratorium dalam rangka menunjang pengembangan teknologi dan sosialisasi bidang konstruksi
- Pengembangan kinerja untuk memanfaatkan daya saing dan pelayanan
- Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga instansi terkait
- Pelaksanaan kegiatan ketatausahaan

#### **4.4. Struktur Organisasi Laboratorium Pengujian Kontruksi UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta**

Struktur organisasi laboratorium disusun dengan baik agar dapat menjalankan fungsi dengan baik dan lancar. Dengan disusunnya struktur organisasi maka akan terlihat jelas dan pemisahan fungsi operasional dengan fungsi pengawasan dari laboratorium. Fungsi operasional terkait dengan kegiatan teknis dari laboratorium tersebut yaitu melakukan pengujian produk, sedangkan untuk pengawasan dititik beratkan pada operasional intern. Namun dalam mendukung kelancaran pelaksanaan operasional maka laboratorium harus mempunyai jumlah sumber daya manusia dengan kualifikasi yang memenuhi persyaratan. Struktur Organisasi Laboratorium Pengujian Konstruksi UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada diagram berikut ini:





Gambar 4.1 Struktur Organisasi Laboratorium Pengujian Kontruksi Unit Pelayanan, Pengukuran Dan Pengujian (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta  
Sumber : *annual book* Laboratorium Pengujian Kontruksi UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta

#### 4.5. Sumber Daya Manusia

Peningkatan kemampuan pelayanan jasa pengujian oleh Unit Pelayanan, Pengukuran Dan Pengujian (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya didukung oleh sumber daya manusia yang dimiliki.

##### 4.5.1. Jumlah sumber daya manusia

Jumlah pegawai yang bekerja pada Unit Pelayanan, Pengukuran Dan Pengujian (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta sampai dengan saat ini berjumlah 64 (enam puluh empat) orang, terdiri dari:

- Kepala unit : 1 orang
- Sub bagian tata usaha : 20 orang
- Seksi penyelidikan lapangan dan pengujian laboratorium : 26 orang
- Seksi pengukuran vertikal : 17 orang

Tabel. 4.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	SATUAN UNIT KERJA	S2	S1	D3	STM/SLTA	SLTP	JUMLAH
1	Kepala unit	1	-	-	-	-	1
2	Sub bagian tata usaha	1	3	1	9	6	20
3	Seksi penyelidikan lapangan dan pengujian laboratorium	-	3	-	20	3	26
4	Seksi pengukuran vertikal	-	3	-	11	3	17
JUMLAH		2	9	1	40	12	64

Sumber : *Annual Book* Laboratorium Pengujian Kontruksi UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta

Tabel 4.2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Bidang Teknik Dan Non Teknik

PENDIDIKAN TERAKHIR	TEKNIK	PENDIDIKAN TERAKHIR	NON TEKNIK
S2	2	S2	-
S1	5	S1	4
D3	-	D3	1
STM	22	SLTA	18
		SLTP	12
JUMLAH	32	JUMLAH	32

Sumber : *Annual Book* Laboratorium Pengujian Kontruksi UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta

#### 4.5.2. Pengembangan sumber daya manusia

Unit Pelayanan, Pengukuran Dan Pengujian (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta telah mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia, sebagai berikut:

- Pelatihan pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta

Untuk menunjang pekerjaan, beberapa pegawai telah mengikuti pelatihan teknis bidang pekerjaan umum Provinsi DKI Jakarta, antara lain:

- Diklat laboratorium dan pengukuran
- Diklat pengawasan tata air dan teknik lingkungan
- Diklat pengoperasian dan pemeliharaan pompa
- Diklat perencanaan dan manajemen proyek
- Bimbingan teknis tentang perkerasan beton
- Workshop pelayanan ke-PU-an

- Pelatihan/bimbingan pada badan/dinas lain

Selain mengikuti pelatihan-pelatihan di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta, beberapa pegawai telah mengikuti beberapa pelatihan pada badan/dinas lainnya, antara lain:

- Diklat penilaian internal kantor pendidikan dan pelatihan Provinsi DKI Jakarta
- Pelatihan pemahaman dan dokumentasi
- Lokakarya manajemen aset

#### 4.6. Proses Bisnis Laboratorium

Tata cara pemanfaatan unit laboratorium adalah sebagai berikut: Pelanggan mengajukan permohonan pengujian kepada Gubernur DKI Jakarta Cq. UPPP DPU Prov DKI Jakarta. Pengajuan permohonan pengujian dilengkapi data-data antara lain: (a) membuat surat permohonan pengujian, (b) membawa BOQ beserta gambar rencana, (c) Menyerahkan sampel yang akan diuji. Selanjutnya UPPP DPU Provinsi DKI Jakarta menghitung besarnya retribusi dan menyiapkan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) yang harus dibayar oleh pemohon, kemudian pemohon membayar retribusi ke kas daerah dan memperlihatkan tanda bukti pembayaran kepada UPPP DPU Prov. DKI Jakarta selanjutnya UPPP DPU

Provinsi DKI Jakarta melaksanakan jenis pengujian yang diminta oleh pemohon kemudian menyerahkan hasil pengujian kepada pemohon.

#### 4.7. Permasalahan dalam Laboratorium

Permasalahan yang terjadi pada Unit Penyelidikan, Pengukuran, Dan Pengujian Dinas Pekerjaan Umum Provinsi DKI Jakarta dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, antara lain:

- Personil  
Dalam menempatkan seseorang untuk menduduki jabatan dalam organisasi tidak semua pejabat struktural yang ada memenuhi persyaratan kualifikasi yang disyaratkan ISO 17025:2005 yaitu mempunyai pendidikan yang sesuai, pelatihan yang memadai dan kemampuan untuk mempraktekkan keahliannya.
- Permohonan pengujian dalam rangka *quality control* dan *collecting data* oleh pengguna jasa pelaksanaannya berdekatan dengan akhir tahun anggaran, sehingga proses pelaksanaan tidak dapat berjalan dengan baik mengingat keterbatasan waktu.
- Jumlah sumber daya manusia laboratorium
- Memperhatikan rencana pengembangan laboratorium.

Saat ini Laboratorium memiliki fasilitas bangunan tersendiri dan mempunyai peralatan-peralatan yang menunjang kegiatannya namun usaha untuk melengkapi/meningkatkan kualitas peralatan dan bangunan masih terus dilakukan secara bertahap melalui pengajuan APBD.

#### 4.8. Penerapan ISO Pada Laboratorium Pengujian

##### 4.8.1. Pentingnya Penerapan ISO

Laboratorium Pengujian Kontruksi Unit Pelayanan, Pengukuran Dan Pengujian (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu dalam hal kualitas dan komitmen manajemen diharapkan memiliki sistem yang mampu mendukung dan menjamin kualitas layanan yang sesuai dengan spesifikasi sehingga mampu meningkatkan kepuasan pelanggan.

#### 4.8.2. Manfaat penerapan ISO

Manfaat yang dirasakan oleh Unit Pelayanan, Pengukuran Dan Pengujian (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta dari penerapan ISO 17025 adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan status laboratorium
- Memberikan keyakinan dan persepsi yang sama terhadap mutu data hasil pengujian
- Lebih sistematis dalam melakukan proses pengujian
- Mudah telusur
- Mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan laboratorium

#### 4.9. Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Teknis (SIMYANTEK)

##### 4.9.1. Pemanfaatan Sistem Jaringan

Sejak awal 2004 telah dibangun jaringan komputer lokal (*Local Area Network/LAN*) dengan topologi STAR. Selama tahun 2006 koneksi jaringan berjalan dengan baik dan dilakukan pengecekan secara berkala guna mengatasi kemungkinan terjadinya kesalahan pada fungsi sistem.

Sistem jaringan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sistem menggunakan arsitektur client-server. User atau operator sistem adalah bagian administrasi teknik dari setiap seksi dan administrasi tata usaha
- User atau operator setiap seksi/bagian inilah yang membuat sistem bekerja sejak tahun 2004
- DBMS (*database management systems*) yang digunakan dalam system tersebut adalah oracle.
- Sejak tahun 2004 telah dimanfaatkan untuk pengoperasian SIMYANTEK (Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Teknis) yaitu sistem informasi manajemen laboratorium
- Sejak tahun 2005 mulai diintegrasikan dengan SIMALAT (Sistem Informasi Manajemen Alat)



#### 4.9.2. Pemanfaatan Sistem Informasi Pelayanan Teknis (SIMYANTEK)

Sistem Informasi Pelayanan Teknis (SIMYANTEK) dikembangkan di Unit Pelayanan, Pengukuran Dan Pengujian (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta sejak tahun 2004. Terintegrasi dalam suatu sistem jaringan yang memiliki 1 (satu) buah server dan memiliki 6 (enam) client yang ditempatkan diantaranya:

- Ruang kepala (UPPP) DPU Provinsi DKI Jakarta : 1 buah
- Ruang pelayanan teknis : 2 buah
- Ruang administrasi penyelidikan lapangan dan pengujian laboratorium : 2 buah
- Ruang administrasi pengukuran vertikal : 1 buah

Digunakan untuk mendukung proses-proses pelayanan dan pengelolaan laboratorium dalam menerapkan ISO 17025:2005.

